

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk saling bertukar informasi. Proses ini bertujuan untuk mengembangkan potensi, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki siswa, salah satunya keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa seseorang dapat dikembangkan melalui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Pembelajaran ini merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting, terutama untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Sejalan dengan pengertian tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan yaitu melatih siswa agar mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Maksudnya siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan lawan bicara, tempat pembicaraan, dan ragam pembicaraan, serta sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

Pembelajaran ini mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan memiliki hubungan yang sangat erat dengan ketiga keterampilan lainnya. Menyimak dan membaca berhubungan sebagai alat untuk menerima informasi atau makna, sedangkan berbicara dan menulis berhubungan sebagai alat mengekspresikan suatu makna. Keempat keterampilan tersebut harus dimiliki siswa termasuk membaca pemahaman.

Kemampuan membaca merupakan kecakapan untuk memperoleh informasi dari bahan bacaan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi melalui bahasa tulis. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, membaca dibagi ke dalam beberapa jenis keterampilan membaca, seperti membaca permulaan, membaca nyaring atau bersuara, membaca teknik, membaca lancar, membaca indah, membaca dalam hati, membaca pemahaman, membaca bahasa, membaca kritis, membaca cepat, membaca pustaka, dan membaca memindai (Zulela, 2012: 8-9). Semua jenis keterampilan membaca tersebut harus dikuasai siswa sesuai dengan jenjang pendidikan yang sedang ditempuh. Hal ini bertujuan agar kemampuan siswa dalam berbahasa dan berkomunikasi semakin meningkat.

Salah satu jenis keterampilan membaca yang harus dikuasai siswa adalah membaca pemahaman. Jenis kemampuan membaca ini merupakan suatu kegiatan membaca untuk memperoleh informasi secara mendalam serta memahami tentang apa yang dibaca. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Nurgiyantoro (2012: 369) mengungkapkan bahwa membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang paling penting dibandingkan jenis membaca lainnya. Oleh karena itu, setiap guru harus mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui berbagai cara, Salah satunya melalui media pembelajaran berupa buku cerita bergambar.

Buku cerita bergambar merupakan suatu media berbentuk buku yang berisi teks narasi maupun deskripsi yang menceritakan atau menggambarkan suatu hal yang didukung dengan gambar-gambar yang sesuai dengan teks

tersebut. Melalui penerapan buku cerita bergambar dalam pembelajaran membaca pemahaman diyakini dapat memperbaiki hasil belajar siswa dengan pertimbangan sebagai berikut. *Pertama*, buku cerita bergambar berisi teks dan gambar yang saling berkesinambungan, sehingga memudahkan siswa untuk memahami informasi dan makna yang terkandung di dalam buku tersebut. *Kedua*, melalui penggunaan buku cerita bergambar, diharapkan minat siswa dalam membaca akan tumbuh, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa tersebut. *Ketiga*, membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan membaca yang sangat penting. Dikatakan demikian karena kemampuan membaca pemahaman dapat digunakan siswa untuk memahami materi pelajaran yang disajikan dalam bahasa tulis.

Guru harus mampu menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik pembelajaran. Apabila guru tidak mampu melaksanakan hal tersebut, maka kemampuan membaca siswa akan menjadi rendah dan tidak mampu dikembangkan. Kondisi seperti ini terjadi di MI Mimbarul Huda Langkap. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas III MI Mimbarul Huda Langkap yang dilaksanakan pada 13 November 2017 ditemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah, terutama terjadi pada siswa kelas III. Dikatakan demikian karena kebanyakan siswa belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 15 siswa dari seluruh siswa yang berjumlah 25 siswa. Selain itu, diperoleh pula informasi bahwa pembelajaran yang dilakukan guru kelas III masih berpusat kepada guru. Guru masih berperan sebagai pusat pembelajaran tanpa menggunakan bantuan media pembelajaran, sehingga siswa bersifat pasif

dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya suatu solusi untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya dengan menerapkan buku cerita bergambar pada materi membaca pemahaman.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, akan dilaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III MI Mimbarul Huda Langkap Tahun Pelajaran 2017/2018”

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diambil batasan masalah yaitu. Pengaruh penerapan buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III MI Mimbarul Huda Langkap Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas III MI Mimbarul Huda Langkap Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Seberapa besar pengaruh penerapan buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas III MI Mimbarul Huda Langkap Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas III MI Mimbarul Huda Langkap Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Berapa besar pengaruh penerapan buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas III MI Mimbarul Huda Langkap Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Terutama melalui penerapan media pembelajaran yang tepat dan efektif sesuai dengan karakteristik pembelajaran.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan media pembelajaran yang efektif, menarik, dan memotivasi siswa, salah satunya melalui penerapan buku cerita bergambar

###### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan pembelajarran bahasa Indonesia.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti terutama mengenai media pembelajaran dan membaca, salah satunya media pembelajaran buku cerita bergambar dan membaca pemahaman.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut. Bagian awal terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, motto dan persembahan, abstrak, *abstract*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama terdiri atas bab I, berisi pendahuluan dengan sub-sub: latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab II, berisi landasan teori dan kajian pustaka dengan sub-sub: deskripsi kajian teoretis, kajian penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Pada bab III, berisi metode penelitian dengan sub-sub: tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik analisis data, dan hipotesis statistik. Pada bab IV, berisi hasil dan pembahasan. Pada bab V, berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.